

**NILAI NILAI PENDIDIKAN ISLAM YANG TERKANDUNG DALAM AL-
QUR'AN SURAT LUQMAN AYAT 12-19**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai dari Syarat dalam Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam*



Oleh :

Junita Aisyah
NIM. 22030016

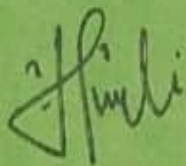
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
TAHUN 2026 M/ 1447 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam Al-Qur'an Surat Lukman Ayat 12-19". Yang disusun oleh Junita Aisyah NIM 22030016, Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui dan dapat melanjutkan sidang Munaqasah.

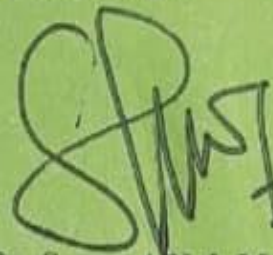
Padang, 25 Februari 2026

Pembimbing I



Armalena, MA
NIDN : 1026037801

Pembimbing II



Dr. Surya Afdal, M.Ag
NIDN: 1025097501

PENGESAHAN TIM PENGUJI

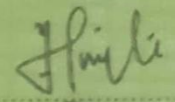
Skripsi dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam Al-Qur'an Surat Lukman Ayat 12-19” yang di tulis oleh Junita Aisyah dengan NIM. 22030016 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah diperbaiki sesuai dengan saran tim penguji Munaqasah yang dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2026.

Padang, 25 Februari 2026

Tim Penguji Sidang Munaqasah

Armalena, MA

Ketua

()

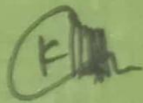
Dr. Surya Afdal, M.Ag

Sekretaris

()

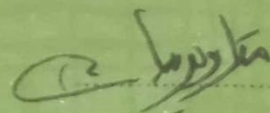
Dr. Khoiriah, M.Ag

Penguji I

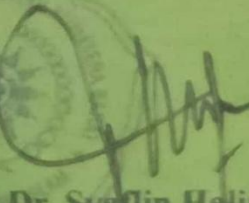
()

Metsra Wirman, M.Phil

Penguji II

()

Diketahui oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



Dr. Syaffin Halim, M.A
NIDN : 1026048305

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Junita Aisyah

NIM : 22030016

Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Padang, 30 Januari 2026

Saya yang menyatakan,



Junita Aisyah

NIM : 22030016



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

NILAI- NILAI PENDIDIKAN ISLAM YANG TERKANDUNG DALAM AL-QUR'AN SURAT LUQMAN AYAT 12-19

Oleh:

Junita Aisyah
22030016

ABTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an Surah Luqman ayat 12–19 serta relevansinya dengan pendidikan karakter pada era modern. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Sumber data primer berupa Al-Qur'an Surah Luqman ayat 12–19 dan kitab-kitab tafsir otoritatif, seperti Tafsir Ibn Katsir, Tafsir Al-Maraghi, dan Tafsir Al-Misbah, sedangkan sumber data sekunder berasal dari buku-buku pendidikan Islam, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis isi (content analysis) dengan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Surah Luqman ayat 12–19 mengandung nilai-nilai pendidikan Islam yang meliputi nilai tauhid, nilai ibadah, nilai akhlak, dan nilai sosial. Nilai tauhid tercermin dalam larangan syirik dan peneguhan keesaan Allah sebagai dasar pendidikan. Nilai ibadah tampak dalam perintah mendirikan salat dan kesadaran akan pengawasan Allah. Nilai akhlak terlihat dalam ajaran berbakti kepada orang tua, rendah hati, santun dalam bertutur kata, dan menjauhi kesombongan, sedangkan nilai sosial tercermin dalam perintah amar ma'ruf nahi munkar dan kesabaran. Nilai-nilai tersebut memiliki relevansi yang kuat dengan pendidikan karakter pada era modern dan dapat diimplementasikan dalam konteks pendidikan keluarga maupun pendidikan formal.

Kata kunci: Nilai Pendidikan Islam, Luqman Ayat 12–19, Pendidikan Karakter.



ISLAMIC EDUCATIONAL VALUES IN THE QUR'AN SURAH LUQMAN VERSES 12–19

By:
Junita Aisyah
22030016

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the Islamic educational values contained in the Qur'an, Surah Luqman verses 12–19, and their relevance to character education in the modern era. This research employs a qualitative approach using library research. The primary data sources consist of the Qur'an, Surah Luqman verses 12–19, and authoritative tafsir works, such as Tafsir Ibn Kathir, Tafsir al-Maraghi, and Tafsir al-Misbah. The secondary data sources include books on Islamic education, scientific journals, and relevant previous studies. Data were collected through documentation techniques, while data analysis was conducted using content analysis with the interactive model of Miles and Huberman, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing.

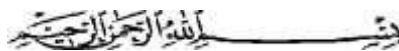
The results show that Surah Luqman verses 12–19 contain Islamic educational values encompassing the values of monotheism (tawhid), worship, morality, and social responsibility. The value of tawhid is reflected in the prohibition of associating partners with Allah and the affirmation of His oneness as the foundation of education. The value of worship is manifested in the command to establish prayer and the awareness of divine supervision. Moral values are reflected in the teachings of devotion to parents, humility, polite speech, and avoidance of arrogance, while social values are reflected in the command to enjoin good and forbid evil as well as patience. These values have strong relevance to character education in the modern era and can be implemented in both family education and formal educational settings.

Keywords: Islamic Educational Values, Luqman Verses 12–19, Character Education.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhana Wata'ala dikarenakan berkat ar-Rahman dan ar-Rahim Nya sehingga penulis, Mujiman dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam Al-Qur'an Surat Lukman Ayat 12-19”**. Shalawat beserta salam kepada baginda Rasulullah SAW sebagai suri tauladan yang baik bagi kita dalam mengarungi kehidupan ini.

Penulisan skripsi ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dengan harapan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan orang lain. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam skripsi ini, baik dari segi isi maupun redaksinya. Berkat rahmat dan karunia dari Allah Subhana Wa Ta'ala serta bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan *“Jazakumullahu Khairan Ahsanul Jazak (semoga Allah membalas dengan sebaik-baik kebaikan)”* kepada semua pihak yang ikut serta dalam memberikan moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Kemudian ucapan terimakasih juga kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak **Dr. Riki Saputra, MA**
2. Dekan Fakultas agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak **Dr. Syaflin Halim, M.A**
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak **Dr. Ilham, S. Pd. I, MA**
4. Ibuk **Armalena, MA** selaku Pembimbing I Skripsi yang telah



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

bermurah hati dan bersedia meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik

5. Bapak **Dr. Surya Afdal, M.Ag** selaku Pembimbing II yang telah bermurah hati dan bersedia meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
6. Kepada Semua Dosen Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, sehingga penulis dapat memperoleh ilmu yang bermanfaat bagi diri penulis
7. Karyawan dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang sudah ikut berperan dalam membantu penulis demi selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu sumbangan pemikiran serta kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis guna menyempurnakan skripsi ini. *Akhirul kalam*, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi penulis khususnya dan bagi yang lainnya.

Padang, 25 Februari

2026 Penulis

JUNITA AISYAH
22030016

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Fokus Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Definisi Operasional	10
H. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Kajian Umum Tentang Al-Qur'an dan Tafsir	13
1. Asbabun Nuzul Q.S Luqman Ayat 12-19.....	18
2. Tafsir Q.S Luqman Ayat 12-19	20
B. Kajian Tentang Pendidikan Agama Islam.....	24
C. Kajian Tentang Nilai-Nilai Pendidikan Islam	28
D. Penelitian Yang Relevan	33
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Sumber Data	38
D. Tahap-Tahap Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data	44



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian.....	47
1. Nilai - Nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam Q.S Luqman ayat 2-19.	47
a. Nilai Pendidikan Akidah (Tauhid)	53
b. Nilai Pendidikan Moral dan Tanggung Jawab Individu.....	59
c. Nilai Pendidikan Ibadah dan Kesalehan Sosial.....	64
d. Nilai Pendidikan Akhlak Sosial	68
2. _Relevansi Nilai Nilai Pendidikan Dalam Q.S Luqman Ayat 12-19 Terhadap Pendidikan Karakter Era Modern	73
3. _ Implementasi Nilai Nillai Pendidikan Islam Dalam Nasihat Luqmanul Hakim Dalam Konteks Pendidikan Keluarga dan Pendidikan Formal .96	
a. Implementasi dalam Pendidikan Keluarga.....	96
b. Implementasi dalam Pendidikan Formal.....	102
B. PEMBAHASAN.....	108
BAB V PENUTUP	112
A. KESIMPULAN	112
B. SARAN	113
DAFTAR PUSTAKA	115

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam merupakan proses pembinaan dan pengembangan potensi manusia secara menyeluruh dan berkesinambungan, yang bertujuan untuk membentuk pribadi yang beriman, bertakwa, berakhlakul karimah, serta mampu menjalankan fungsi kekhalifahannya di muka bumi. Pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada pencapaian aspek kognitif semata, melainkan juga menekankan pembentukan sikap, nilai, dan karakter sebagai bagian integral dari kepribadian manusia. Dalam konteks ini, Al-Qur'an memiliki kedudukan yang sangat fundamental sebagai sumber utama nilai, prinsip, dan tujuan pendidikan Islam (Asmani, 2012).

Al-Qur'an mengandung berbagai konsep pendidikan yang bersifat universal dan relevan sepanjang zaman. Nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalamnya mencakup dimensi akidah, ibadah, akhlak, dan sosial, yang keseluruhannya saling berkaitan dan membentuk suatu sistem pendidikan yang utuh. Salah satu surah dalam Al-Qur'an yang secara eksplisit memuat konsep pendidikan adalah Surah Luqman ayat 12–19. Ayat-ayat tersebut merekam dialog edukatif antara Luqman dan anaknya, yang menggambarkan metode pendidikan yang ideal, humanis, dan sarat dengan nilai pedagogis (Muhaimin, 2002).

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, mengganggakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Allah SWT berfirman dalam Q.S Luqman Ayat 12:

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنِ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَن يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌ حَمِيدٌ

“Sungguh, Kami benar-benar telah memberikan hikmah kepada Luqman, yaitu, “

Bersyukurlah kepada Allah! Siapa yang bersyukur, sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri. Siapa yang kufur (tidak bersyukur), sesungguhnya Allah Mahakaya lagi Maha Terpuji.”

Ayat tersebut menunjukkan bahwa fondasi pendidikan Islam dimulai dari pemberian hikmah dan penanaman sikap syukur kepada Allah SWT. Hikmah dalam konteks ini dapat dimaknai sebagai kemampuan memahami kebenaran dan mengamalkannya dalam kehidupan nyata. Sikap syukur menjadi indikator kesadaran spiritual sekaligus landasan etis dalam menjalani kehidupan. Dengan, pendidikan Islam diarahkan untuk membentuk manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kesadaran moral dan spiritual yang kuat (Yazid, 2014).

Aspek pendidikan akidah merupakan inti dari nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam Surah Luqman ayat 12–19. Hal ini secara tegas ditegaskan dalam nasihat Luqman kepada anaknya dalam ayat 13 juga menegaskan bahwa larangan mempersekutukan Allah SWT merupakan prinsip dasar pendidikan tauhid. Pendidikan akidah menjadi prioritas utama dalam Islam karena tauhid merupakan fondasi bagi seluruh aspek kehidupan manusia. Penanaman nilai tauhid sejak dini bertujuan untuk membentuk pola pikir dan perilaku yang berorientasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

pada nilai-nilai ketuhanan serta menjauhkan manusia dari penyimpangan akidah.

Selain pendidikan akidah, Surah Luqman ayat 12–19 juga memuat nilai pendidikan akhlak, khususnya dalam konteks hubungan antara anak dan orang tua. Ayat 15 Q.S Luqman menekankan pentingnya pendidikan akhlak berupa penghormatan dan bakti kepada orang tua. Pendidikan akhlak dalam

Islam tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga kontekstual, dengan menampilkan realitas pengorbanan orang tua sebagai dasar penguatan nilai moral pada diri anak. Namun demikian, Al-Qur'an juga menegaskan batas ketaatan kepada orang tua, sebagaimana disebutkan dalam ayat selanjutnya (QS. Luqman: 15), bahwa ketaatan kepada makhluk tidak boleh melampaui ketaatan kepada Allah SWT. Hal ini menunjukkan keseimbangan nilai dalam pendidikan Islam antara dimensi vertikal dan horizontal.

Nilai pendidikan ibadah dan tanggung jawab sosial juga mendapat penekanan yang kuat dalam Surah Luqman ayat 12–19. Hal ini tercermin dalam perintah Luqman kepada anaknya untuk mendirikan salat, melakukan amar ma'ruf nahi munkar, serta bersabar atas segala cobaan yang dihadapi.

Q.S. Luqman Ayat 17 tersebut menunjukkan bahwa pendidikan Islam tidak hanya membentuk individu yang saleh secara personal, tetapi juga individu yang memiliki kepedulian sosial dan keberanian moral dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

menegakkan nilai-nilai kebaikan di tengah masyarakat. Kesabaran diposisikan sebagai sikap mental yang harus dimiliki dalam menjalankan tugas-tugas sosial tersebut (Yazid, 2014).

Selanjutnya, Surah Luqman ayat 18–19 mengajarkan nilai-nilai pendidikan akhlak sosial yang berkaitan dengan etika pergaulan bagaimana seharusnya, seperti larangan bersikap sombong, perintah untuk bersikap sederhana dalam bertindak, serta menjaga adab dan etika dalam berbicara. Nilai-nilai tersebut menegaskan bahwa pendidikan Islam juga mencakup pembinaan etika sosial dan kepribadian yang rendah hati dan bagaimana seharusnya anak itu bersikap dalam kehidupan bermasyarakat.

Permasalahan dalam konteks saat ini seperti degradasi moral, krisis keteladanan, rendahnya etika sosial, serta melemahnya nilai religius pada generasi muda menjadi tantangan serius. Oleh karena itu, penggalian dan pengkajian nilai-nilai pendidikan Islam yang bersumber dari Al-Qur'an, khususnya Surah Luqman ayat 12–19, menjadi sangat relevan dan urgen. Ayat-ayat tersebut menawarkan konsep pendidikan yang holistik, integratif, dan kontekstual, yang dapat dijadikan rujukan dalam pembinaan karakter peserta didik di lingkungan keluarga, lembaga pendidikan formal, maupun masyarakat.

Berdasarkan kepada permasalahan yang dijelaskan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an Surah Luqman

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

ayat 12–19 serta relevansinya terhadap pendidikan Islam kontemporer. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian pendidikan Islam serta kontribusi praktis bagi implementasi nilai-nilai Al- Qur'an dalam proses pendidikan dan pembentukan karakter.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Surah Luqman ayat 12-19.
2. Untuk Mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan tersebut dengan pendidikan karakter pada era modern.
3. Untuk Mengetahui konsep implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam Q.S Luqman Ayat 12-19 dalam konteks pendidikan keluarga dan pendidikan formal berdasarkan kajian pustaka.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Q.S Luqman ayat 12-19?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan tersebut dengan pendidikan karakter pada era modern?
3. Bagaimana konsep implementasi nilai-nilai pendidikan Islam Q.S

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Luqman Ayat 12-19 dalam konteks pendidikan keluarga dan pendidikan formal berdasarkan kajian pustaka?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan identifikasi masalah diatas maka penulis ingin mencapai tujuan diantaranya :

1. Mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam Q.S Luqman Ayat 12-19.
2. Menganalisis relevansi nilai-nilai tersebut terhadap pendidikan karakter masa kini.
3. Mendeskripsikan implementasi praktis nilai-nilai pendidikan Luqmanul Hakim dalam pendidikan keluarga dan pendidikan formal.

E. Fokus Penelitian

1. Nilai Tauhid

Nilai tauhid merupakan prinsip dasar dalam teologi Islam yang menegaskan keesaan Allah sebagai sumber segala eksistensi dan otoritas tertinggi dalam kehidupan manusia. Dalam perspektif akademik, nilai tauhid tidak hanya dipahami sebagai keyakinan teologis, tetapi juga sebagai kerangka filosofis yang memengaruhi struktur pengetahuan (epistemologi), keberadaan (ontologi), dan nilai-nilai moral (aksiologi) dalam Islam (Al- Faruqi, 1992).

2. Nilai Pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Nilai pendidikan adalah seperangkat prinsip, norma, dan keyakinan yang dijadikan dasar dalam proses pendidikan, yang berfungsi membentuk sikap, perilaku, serta pola pikir peserta didik menuju arah yang lebih baik. Nilai ini mencakup nilai moral, spiritual, sosial, dan intelektual yang diinternalisasikan melalui proses belajar mengajar.

Nilai pendidikan berfungsi sebagai arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pendidikan. Pendidikan tidak hanya berorientasi pada transfer ilmu, tetapi juga pada pembentukan karakter, akhlak, dan kepribadian secara utuh. Zakiah Daradjat menegaskan bahwa pendidikan bertujuan membina manusia secara menyeluruh sehingga mampu menjadi pribadi bermoral dan berakhlak mulia (Daradjat, 1996). Senada dengan itu, Tilaar menyatakan bahwa pendidikan adalah proses humanisasi yang menanamkan nilai-nilai dalam diri peserta didik, bukan sekadar pemberian pengetahuan (Tilaar, 2000).

Pendidikan modern dalam pandangan John Dewey ialah pendidikan sebagai proses rekonstruksi pengalaman yang memungkinkan peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan karakter melalui pengalaman hidup yang bermakna (Dewey, 1938). Sementara itu, Muhaimin menekankan bahwa nilai pendidikan mencakup landasan moral dan spiritual sebagai inti dari proses pembelajaran, terutama dalam pendidikan Islam (Muhaimin,

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

2002). Dengan nilai pendidikan merupakan fondasi yang menentukan arah pembentukan karakter, moral, dan intelektual peserta didik dalam seluruh proses pendidikan.

3. Nilai Akhlak

Nilai akhlak adalah prinsip-prinsip moral yang menjadi standar dalam menentukan baik dan buruknya perilaku manusia, berdasarkan ajaran agama, adat, dan norma sosial. Nilai akhlak berfungsi sebagai pedoman dalam bersikap, bertutur kata, dan bertindak, sehingga seseorang dapat menjalani kehidupan dengan karakter yang mulia.

Dalam pendidikan Islam, akhlak menjadi inti dari pembentukan pribadi. Akhlak mencakup hubungan manusia dengan Allah (*hablun minallah*), dengan sesama manusia (*hablun minannas*), dan dengan dirinya sendiri. Nilai akhlak menuntun manusia untuk jujur, amanah, hormat kepada orang tua, rendah hati, bertanggung jawab, dan menjauhi sifat tercela seperti sombong, iri, dan dengki.

Menurut Al-Ghazali, akhlak adalah keadaan jiwa yang mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan secara spontan tanpa perlu pertimbangan panjang, dan perbuatan tersebut bersifat terpuji (Ghazali, 1995). Sementara itu, menurut Nurcholish Madjid, akhlak merupakan dasar moral yang bersumber dari nilai ketuhanan dan menjadi ukuran kualitas manusia (Madjid, 1997). Dengan, nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

akhlak merupakan nilai- nilai moral yang membentuk karakter positif peserta didik agar mampu hidup dengan etika, integritas, dan kepribadian yang mulia.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi pengembangan pembelajaran mengenai nilai pendidikan Islam. Khususnya terkait kajian nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Q.S Luqman Ayat 12-19, selain itu hasil ini dapat menjadi rujukan akademis bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pendidik, peserta didik dan sekolah.

3. Pendidik

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai peningkatan dalam pembelajaran nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Q.S Luqman Ayat 12-19 secara komprehensif.

4. Peserta didik

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai peningkatan dalam pembelajaran nilai nilai pendidikan Islam dalam Q.S Luqman Ayat 12-19 sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

hari. Dengan pemahaman tersebut, peserta didik diharapkan mampu membentuk karakter yang beriman, berakhlak mulia dan bertanggung jawab.

a. Sekolah

Penelitian ini dapat memberi konstribusi model pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran nilai-nilai pendidikan Islam melalui Ayat Al- Qur'an. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam memperkuat budaya sekolah yang berorientasi pada pembentukan karakter Islami.

G. Definisi Operasional

Nilai nilai Pendidikan Islam adalah suatu seperangkat keyakinan atau perasaan dalam diri manusia yang sesuai dengan norma dan ajaran Islam untuk menciptakan insan kamil (manusia sempurna). Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas mengenai nilai-nilai pendidikan Islam, maka sesungguhnya Al-Quran pun memuat nilai-nilai yang menjadi acuan dalam pendidikan Islam (Al-Abrasyi, 1970).

Imam Al-Ghazali memandang bahwa inti pendidikan Islam terletak pada pembinaan jiwa dan akhlak manusia agar dekat kepada Allah SWT. Menurutnya, tidak bernilai apabila tidak melahirkan akhlak yang baik. Oleh karena itu, nilai pendidikan Islam tidak semata-mata berorientasi pada penguasaan ilmu, melainkan pada penyucian jiwa (tazkiyatun nafs) dan pembentukan karakter moral

yang luhur. Pendidikan dalam Islam harus mengarahkan manusia agar mampu mengendalikan hawa nafsu dan menempatkan kehidupan dunia sebagai sarana menuju kebahagiaan akhirat (Ghazali, 1995).

Sejalan dengan Al-Ghazali, Ibnu Maskawaih menegaskan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam berorientasi pada pembentukan akhlak dan karakter manusia. Pendidikan bertujuan menanamkan kebiasaan berbuat baik sehingga nilai-nilai moral tertanam kuat dalam diri. Pemahaman ini menekankan bahwa pendidikan Islam harus mampu mengarahkan manusia mencapai kebahagiaan sejati melalui keseimbangan akal dan moral, serta pengendalian terhadap dorongan nafsu yang berlebihan (Maskawaih, 1998).

Abuddin nata menjelaskan pendidikan Islam dalam konteks kontemporer bahwa nilai-nilai pendidikan Islam adalah prinsip-prinsip ajaran Islam yang dijadikan dasar dalam proses pendidikan untuk membentuk manusia yang beriman, berilmu, berakhlak, serta bertanggung jawab secara sosial. Nilai-nilai tersebut mencakup nilai keimanan, ibadah, akhlak dan kemanusiaan yang terintegrasi dalam seluruh aspek kehidupan peserta didik (Nata, 2003).

Tafsir Al-Maraghi menegaskan bahwa isi nasihat Luqman merupakan pedoman moral yang bertujuan membentuk pribadi berakhlak mulia (Maraghi, 1993). Sementara itu, Quraish Shihab menjelaskan bahwa nilai-nilai dalam Surah Luqman menjadi fondasi dalam pembinaan akhlak, hubungan sosial, dan perkembangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, mengagandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



spiritual manusia (Shihab, 2002). Dengan secara operasional, nilai-nilai dalam nasihat Luqman diukur melalui indikator-indikator perilaku seperti pengesaan Allah, hormat pada orang tua, kesabaran, moderasi, kerendahan hati, dan konsistensi berbuat baik, sebagaimana dijelaskan dalam tafsir dan konteks pendidikan karakter Islam.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan karya ilmiah pada penelitian ini dirumuskan antara lain sebagai berikut :

- BAB I** :pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, manfaat dan kegunaan penelitian.
- BAB II** :kajian pustaka yang membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam nasihat Q.S Luqman Ayat 12-19
- BAB III** metode penelitian yang terdiri atas jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data dan analisa data.
- BAB IV** hasil penelitian dan pembahasan,hasil penelitian memuat tentang nilai nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam al-qur'an surat luqman ayat 12-19
- BAB V** :kesimpulan dan saran